

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa temuan penelitian sebagai, berikut:

1. Penerapan prinsip-prinsip demokrasi dalam Musyawarah rencana pembangunan di desa Banyumas di lihat dari sisi partisipasi kurang berjalan dengan baik. Kurang adanya waktu pemerintah desa dalam mensosialisasikan tentang rapat musrenbang yang seharusnya di lakukan masing masing RT kepada masyarakat dilingkungannya untuk membahas pembangunan di Banyumas mengadakan pertemuan sebelum Musrenbang diadakan agar di setiap lingkuang RT mengutus perwakilannya agar dapat mewakili dalam rapat Musrenbang dan partisipasi akan terlaksana. Itu yang membuat masyarakat tidak peduli dan hanya mementingkan perkerjaannya.
2. Penerapan prinsip-prinsip demokrasi dalam Musyawarah rencana pembangunan di desa Banyumas, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu dilihat dari sisi transparansi sudah berjalan dengan baik. Kepala desa yang memerlukan masukan dan saran dari masyarakat yang bersifat demokrasi agar keputusan yang diambil merupakan keputusan yang bersama secara mufakat itu sudah membuktikan bahwa proses musrenbang sudah berjalan dengan terbuka dan transparan walaupun hanya sedikit yang datang.

3. Penerapan prinsip-prinsip demokrasi dalam Musyawarah rencana pembangunan di desa Banyumas, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu dilihat dari sisi akuntabilitas sudah berjalan dengan adanya draf rancangan hasil rapat Murenbang dan hanya sedikit yang terlihat pembangunannya sebagai bentuk pertanggung jawaban pemerintah banyumas dalam musrenbang di karenakan dana APBDes yang tidak mencukupi.
4. Penerapan prinsip-prinsip demokrasi dalam Musyawarah rencana pembangunan di desa Banyumas di lihat dari sisi ketaatan akan hukum sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan nilai-nilai demokrasi dan sesuai dengan norma yang ada dan terdapat nilai nilai demokrasi didalamnya dengan diadakannya rapat musrenbang yang disebut RPJM untuk jangka satu tahun dan dilaksanakan paling kurang sekali dalam satu tahun.
5. Kendala pada penerapan prinsip-prinsip demokrasi dalam Musyawarah rencana pembangunan di desa Banyumas yaitu. Kurangnya komunikasi antara pemerintah desa Banyumas dengan masyarakat setempat dan menyimpulkan kurangnya partisipasi, Masyarakat yang lebih mementingkan urusan pribadinya dan sebagian besar masyarakat berkerja sebagai petani sehingga tidak bisa berpartisipasi dalam rapat Musrenbang. Tidak adanya bentuk nyata dalam hasil rancangan Musrenbang di karenakan dan APBDes yang tidak mencukupi dan hanya sedikit yang terlihat pembangunannya di desa Banyumas.

B. Saran

Mengacu kepada kesimpulan penelitian terdapat beberapa saran perbaikan sebagai berikut :

1. Pemerintah desa Banyumas seharusnya mensosialisasikan dan menugaskan RT untuk mengutus perwakilannya tidak mungkin semua masyarakat desa di undang dengan jumlah KK yang banyak, dengan cara masing masing tokoh mewakili seperti tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda perwakilan dari ibu ibu PKK, dan utusan dari masing masing RT. Itu lebih efektif dan musrenbang berjalan lebih partisipatif.
2. Pemerintah desa seharusnya mengaktifkan organisasi pemuda di lingkungan banyumas dengan cara membentuk karang taruna agar komunikasi antara kepala desa dan pemuda tetap berjalan dan dapat melibatkan pemuda dalam acara apapun, sebagai contoh untuk kebersihan dan pembangunan seperti gotong royong, mengadakan acara seminar atau pendidikan politik dengan berkerjasama dengan pemuda untuk masyarakat dalam tema kebersihan dan pembangunan agar tercipta kesadaran dan partisipasi dalam bentuk apapun.
3. RT di lingkungan banyumas seharusnya ikut berperan aktif dan mengkoordinasikan pembangunan dengan cara mengadakan kebersihan di lingkungan RT masing masing agar tercipta kebersihan dan gotong royong untuk pembangunan yang bersifat bersama, melakukan dengan begitu pembangunan berjalan walaupun dana APBDes tidak mencukupi.